

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Proses pembelajaran (Tarigan, 2008: 1) keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Kegiatan membaca pada umumnya sudah melekat dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari dan bahkan menjadi kebutuhan setiap individu. Dalam dunia pendidikan siswa dituntut untuk selalu membaca, agar dapat memahami apa yang ia pelajari sekarang dan ke depannya (masa yang akan datang) dan agar siswa mampu mempelajari dunia. Selain itu, kegiatan membaca pun dianggap sebagai kegiatan yang sudah lumrah dilakukan setiap individu, baik untuk sekadar membaca atau menyelami bacaan secara menyeluruh.

Perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semakin modern menjadikan kegiatan membaca sebagai prioritas yang mau tidak mau harus mau. Dengan adanya laju perkembangan tersebut, akan terjadi juga perubahan pada diri setiap individu. Laju perkembangan zaman seperti ini menjadikan setiap individu diharuskan untuk bisa mengikuti laju perkembangannya dengan baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menjadikan dunia pendidikan pun ikut berperan canggih (seperti dengan adanya pembelajaran melalui media internet) dan mengharuskan setiap individu harus mengimbangnya dengan kemampuan membaca. Karena pembelajaran yang biasa digunakan guru dan siswa sekarang begitu menyesuaikan dengan zaman dan dengan kegiatan membaca tersebut kita dapat menyerap banyak informasi dari berbagai media. Oleh karena itu, kita dituntut untuk selalu membaca baik melalui media cetak ataupun elektronik. Media cetak seperti buku, koran, dan majalah. Media elektronik seperti komputer, internet yang bisa kita dapatkan lewat telepon selular

ataupun alat canggih lainnya. Laju perkembangan tersebut, memudahkan kita untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai suatu hal dari berbagai sumber yang berbeda.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan aktif reseptif karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya. Dikatakan reseptif karena pembaca bertindak selalu menerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat secara tidak langsung.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman adalah metode *SQ4R*. Metode *SQ4R* adalah metode membaca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan metakognitif siswa dalam memahami sebuah bacaan. Metode ini terdiri atas enam langkah, yaitu *Survey* (penelaahan/pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (membuat contoh), *Recite* (menceritakan kembali), dan *Review* (peninjauan kembali).

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Metode SQ4R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016”.

Salah satu keterampilan membaca di sekolah yaitu keterampilan membaca pemahaman. Di tempat penelitian ini, keterampilan membaca pemahaman teks Bahasa Indonesia siswa masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor internal, seperti: rasa malas siswa dalam menghadapi suatu bacaan yang selalu panjang dan menyepelkan pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, faktor eksternal juga sangat berpengaruh. Dorongan dari lingkungan sekitar (keluarga, teman, dan guru). Penyampaian materi oleh guru kurang efektif atau gaya penyampaian materi monoton. Siswa merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang seperti itu. Zaman sekarang mereka sudah disugahi dengan teknologi yang canggih. Menurutnya pembelajaran yang menyuguhkan dengan teknologi yang canggih akan lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dan guru lebih leluasa untuk mengembangkan suatu hal yang ingin digalinya dengan cara membaca dari berbagai sumber dan media. Dari hal tersebutlah, ilmu dan pengetahuan dapat diperkaya.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang penerapan metode SQ4R (Kinanthi, 2013) membuktikan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman siswa XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode SQ4R dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi dan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$; $3,69 > 2,00$), apabila dibandingkan dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 8,9 %. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (83,09) lebih besar dari nilai rata-rata kelas pembandingan (77,48).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah *Pengaruh Metode SQ4R (Survey, Question, read, Recite, Record, Review) Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Curiosity (Rasa Ingin Tahu) Siswa Kelas XI IPA Tahun ajaran 2012/2013 di SMA UII Yogyakarta* (Julianti, 2014). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan Metode SQ4R (*Survey, Question, read, Recite, Record, Review*) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa, tetapi metode tersebut berpengaruh terhadap *curiosity* (rasa ingin tahu) siswa. Dan metode SQ4R (*Survey, Question, read, Recite, Record, Review*) dapat memberikan rangsangan daya *curiosity* (rasa ingin tahu) siswa.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah *Penerapan Metode Direct Reading Activity (DRA) dalam Pembelajaran Membaca Intensif Editorial Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013* (Sihombing, 2013). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca editorial siswa SMAN 19 sebelum menggunakan metode DRA sebesar 57,8 sedangkan setelah menggunakan metode DRA sebesar 76,3. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca editorial

sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode DRA.

Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini ditandai oleh adanya kemampuan membaca pemahaman siswa yang kurang optimal sehingga belum terciptanya keoptimalan membaca pemahaman siswa mengenai suatu teks yang dibacanya. Ditambah dengan masih adanya rasa malas siswa dalam menghadapi suatu teks yang terbilang “katanya” selalu panjang lebar dan siswa menganggap enteng pelajaran Bahasa Indonesia. Padahal pada dasarnya pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di sekolah. Selain itu, penyampaian materi oleh guru yang kurang efektif atau gaya penyampaian materi yang monoton menjadikan siswa kurang memahami atau jenuh dengan apa yang disampaikan atau suatu bacaan yang disajikan.

Dalam membaca berita, siswa sering membacanya lewat media elektronik karena media yang digunakan mudah digunakan dan canggih (*handphone* dan *gadget*). Siswa masih jarang untuk membaca berita yang terdapat di media cetak, karena media yang digunakan begitu besar dan tidak canggih (berupa koran).

Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba meneliti pengaruh metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan diharapkan dengan menggunakan metode SQ4R dapat memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi lebih baik untuk memahami informasi yang ada dalam teks. Penelitian ini mengandung unsur keinovatifan karena diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman teks berita kelas VIII SMP Negeri dan penelitian ini menggunakan instrumen lainnya yang berkaitan dengan membaca pemahaman teks berita. Siswa sangat senang saat pembelajaran menggunakan metode SQ4R berlangsung karena siswa dapat memberikan contoh dengan menggunakan kata-kata sendiri sehingga tercipta kenyamanan untuk siswa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks berita pada kelas VIII di SMPN 4 Bandung sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran membaca pemahaman yang ada di sekolah belum berjalan secara optimal.
- 2) Minat baca siswa terhadap membaca pemahaman di sekolah masih rendah.
- 3) Kemampuan membaca teks berita siswa di SMP Negeri 4 Bandung kurang optimal.
- 4) Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca pemahaman masih dianggap enteng oleh siswa di SMPN 4 Bandung.
- 5) Metode SQ4R belum diimplementasikan pada pembelajaran membaca pemahaman teks berita di SMPN 4 Bandung. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh yang ditimbulkan akibat penggunaan metode tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil proses pembelajaran membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung?
- 3) Apakah terdapat pengaruh metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk memperoleh hasil yang jelas dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Selaras dengan rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan;

- 1) profil proses mengenai pembelajaran membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung;
- 2) proses pembelajaran metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung;
- 3) pengaruh metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa, dan guru. Adapun penjelasan dari ketiganya adalah sebagai berikut.

a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, kreativitas, bakat, juga ide siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman suatu teks.

b) Bagi Guru

Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh atau acuan dalam upaya mengembangkan, mengefektifkan, dan mengatasi kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran membaca pemahaman teks lainnya, seperti teks tajuk rencana dan deskripsi.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan, menambah wawasan, dan pengetahuan mengenai suatu metode pembelajaran untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca pemahaman dengan mengimplementasikan penggunaan metode SQ4R yang dapat dikembangkan sebagai alternatif

pengembangan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

d) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai metode SQ4R yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan karya ilmiah memang diperlukan. Tujuan adanya struktur organisasi adalah agar penulisan dilakukan secara struktural, memudahkan penulis dalam pengerjaannya maupun pembaca ketika membacanya. Sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab, gambaran kelima bab itu dipaparkan sebagai berikut.

Bab satu merupakan pendahuluan yang isinya memaparkan latar belakang penelitian yang mendeskripsikan alasan penulis melakukan penelitian. Selain alasan penulis, latar belakang juga berisi uraian ideal pembelajaran membaca pemahaman teks berita, kenyataan yang ada di lapangan, adanya kesenjangan antara harapan dan di lapangan, solusi yang diberikan, dan menjelaskan adanya penelitian yang sebelumnya. Identifikasi masalah berisi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks berita pada kelas yang dijadikan sampel. Rumusan masalah yang berupa pertanyaan mengenai kemampuan membaca pemahaman teks berita, pelaksanaan metode yang diuji, dan perubahan hasil sesudah dan sebelum metode yang diuji diterapkan. Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah, berupa kalimat jawaban dari rumusan masalah. Manfaat penelitian penelitian ini yaitu manfaat praktis. Manfaat penelitian menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat baik secara praktik. Struktur organisasi memaparkan gambaran singkat yang ada dalam setiap bab. Serta definisi operasional berisi penafsiran istilah yang ada dalam penelitian.

Bab dua berisi teori-teori yang dikemukakan para ahli sebagai landasan dari penelitian ini. Dalam landasan teoretis dipaparkan penelitian-penelitian

yang pernah dilakukan sebelumnya berupa kajian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dipaparkan teori-teori yang akan digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

Bab tiga berupa metode penelitian yang isinya memaparkan desain penelitian, partisipan yang terlihat dalam penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket, tes, dan perlakuan. Setelah instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab empat memuat temuan dan pembahasan yang terdiri atas deskripsi profil proses pembelajaran, deskripsi proses pembelajaran, deskripsi data, deskripsi pengolahan data, Analisis data nontes dan lembar observasi, serta pembahasan hasil penelitian mengenai terjadinya pengaruh atau tidak keterampilan membaca pemahaman teks berita menggunakan metode yang diujikan.

Bab lima memuat simpulan dan saran. Simpulan berisi jawaban-jawaban penelitian yang disusun dalam rumusan masalah. Simpulan yang disusun secara singkat, karena hanya memaparkan hasil jawaban saja. Saran dalam bab lima berisi saran yang ditujukan untuk pengguna hasil penelitian dan peneliti yang akan melanjutkan penelitian. Selain itu, saran dapat ditujukan kepada pembuat kebijakan.

G. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini, penulis mengemukakan beberapa penafsiran istilah sebagai berikut ini.

- 1) Kemampuan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca intensif yang berusaha memahami isi bacaan secara menyeluruh.
- 2) Metode SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita merupakan salah satu metode pengembangan dari metode SQ3R yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman suatu bacaan dalam jangka waktu panjang.